

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam perubahan perkembangan teknologi yang pesat saat ini, suatu perusahaan memerlukan sistem informasi yang baik. Pihak manajemen sebagai pengelola sumber daya manusia harus mempunyai kemampuan untuk melihat dan menggunakan peluang atau kesempatan yang ada. Informasi manajemen memiliki peranan dalam memprediksikan konsekuensi yang terjadi atas berbagai alternatif tindakan yang dapat dilakukan pada berbagai aktivitas seperti perencanaan, pengawasan, dan pengambilan keputusan.

Keuntungan perusahaan tidak lepas dari dukungan sumber daya manusia dalam perusahaan, keterlibatan karyawan dalam perusahaan mulai dari awal kegiatan yaitu menyusun dan merencanakan tujuan perusahaan yang akan dicapai baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang, melaksanakan kegiatan operasional perusahaan sampai pada tercapainya tujuan perusahaan.

Kompensasi yang diterima karyawan dari perusahaan adalah gaji dan upah yang merupakan imbalan yang diberikan kepada karyawan sebagai balas jasa dari sumbangan yang telah diberikannya kepada perusahaan. Bagi perusahaan, gaji dan upah merupakan biaya yang cukup besar jumlahnya dan salah satu unsur yang memiliki banyak resiko kemungkinan terjadinya manipulasi dan pemborosan, untuk itu manajemen perusahaan harus terus memberikan perhatian terhadap sistem akuntansi yang diterapkan.

Didalam perusahaan tenaga kerja merupakan faktor yang penting. Apabila terjadi kesalahan dalam pemberian gaji pada karyawan tentunya akan berdampak kurang baik bagi perusahaan, sebab dalam perusahaan yang besar tidak hanya menetapkan berapa gaji dan upah yang harus dibayarkan kepada karyawan, cara pembayaran yang dapat memuaskan karyawan, serta bagaimana biaya gaji tersebut dibebankan kepada perusahaan, karena bagaimanapun gaji dapat memotivasi karyawan untuk bekerja lebih efektif dan efisien.

Pemberian gaji dan upah pada karyawan merupakan salah satu bentuk pengeluaran yang tidak sedikit bagi perusahaan. Mengingat banyaknya beban perusahaan yang digunakan sebagai biaya gaji dan upah, maka pengendalian internal atau siklus penggajian dan pengupahan sangatlah penting diterapkan bagi setiap perusahaan. Perusahaan perlu menggunakan suatu sistem yang mencakup prosedur otorisasi dan persetujuan penggajian yang tepat agar perusahaan dan pihak terkait tidak mengalami kerugian. Pengendalian intern sendiri meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang saling dikaitkan agar kekayaan dapat terjaga, untuk mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan kepatuhan terhadap kebijakan manajemen.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi (TI) yang semakin pesat ini, maka membawa dampak pada bidang ekonomi pada umumnya dan bidang akuntansi pada khususnya. Sistem akuntansi yang sebelumnya dijalankan secara manual dirasakan tidak lagi mampu memberikan manfaat yang memadai bagi kegiatan operasional perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan-perusahaan mulai beralih kepada sistem akuntansi komputerisasi pada *software*. Pengolahan data secara komputerisasi terbukti mampu meningkatkan efektifitas dan efisiensi perusahaan. Sebagian besar kegiatan perusahaan diproses oleh ketiga siklus transaksi, yaitu siklus pengeluaran, siklus konversi dan siklus pendapatan.

Makasudede (2014) Melakukan Penelitiannya yang berjudul “Evaluasi Penerapan Sistem Penggajian untuk Pengendalian Biaya pada PT. Laris Manis Utama Manado” Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa sistem penggajian yang diterapkan pada perusahaan yang diteliti masih terdapat banyak celah yang memungkinkan terjadinya kecurangan-kecurangan dalam proses penggajian masih dilakukan secara manual.

Saat ini, Obyek yang saya teliti disana masih belum beraturan dalam penggajiannya seperti yang saya ketahui dalam survei saya disana ada pegawai yang masih melakukan sistem bon/utang dan itu dilakukan sebelum tanggal penggajiannya, Untuk itu saya akan mengevaluasi penggajian seperti itu agar lebih efektif dan efisien untuk sistem penggajian selanjutnya.

Dalam obyek yang saya teliti bagian penggajian masih melakukan pendataan ulang dengan mencatat dokumen-dokumen yang digunakan sistem penggajian secara manual. Oleh karena itu perusahaan harus memiliki sistem penggajian dan pengupahan yang baik untuk menghindari kesalahan dan kecurangan. Untuk mengantisipasi hal tersebut, maka perlu dilakukan evaluasi sistem penggajian dan pengupahan sehingga pelaksanaan sistem penggajian menjadi lebih baik. Selain itu dengan adanya evaluasi maka dapat diketahui apakah fungsi yang ada di kebun kakao perkebunan nusantara XII (Persero) Kebun renteng bagian kedaton panti kabupatenjember sudah berjalan dengan baik, efektif, dan efisien serta sesuai dengan sistem informasi akuntansi.

Sistem akuntansi penggajian sendiri merupakan bagian dari siklus pengeluaran. Sistem informasi akuntansi dalam penggajian menggambarkan atau mendeskripsikan sistem pencatatan yang terkomputerisasi ke pencatatan yang berupa bagan alur *flowchart*. Dengan berkembangnya Teknologi Informasi yang semakin pesat tersebut, sistem penggajian secara manual dirasakan sudah kurang mampu memberikan manfaat yang memadai bagi perhitungan gaji karyawan. Perusahaan kini mulai beralih pada sistem yang berbasis komputerisasi.

Untuk menciptakan pengendalian internal yang memadai di perlukan suatu sistem informasi akuntansi yang baik. Sistem informasi akuntansi ini merupakan keseluruhan prosedur dan tehnik yang di perlukan untuk mengumpulkan data dan mengelola sehingga informasi yang di perbantu sebagai alat pimpinan perusahaan dalam melakukan pengawasan kerja berdasarkan uraian di atas maka penulis mengajukan skripsi dengan judul "Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Penggajian dan Pengupahan pada PT.Perkebunan Nusantara XII (Persero) Kebun Renteng Bagian Kedaton Panti Kabupaten Jember"

1.2 RUMUSAN MASALAH

Dari uraian latar belakang diatas maka peneliti mengangkat permasalahan, antara lain :

1. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan karyawan yang diterapkan di pada pabrik kakao perkebunan kebun renteng bagian kedaton kecamatan Panti Kabupaten Jember?
2. Apakah penerapan sistem informasi akuntansi penggajian berperan menunjang pengendalian intern perusahaan ?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.1.1 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam menyusun proposal ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan karyawan yang diterapkan Pada Pabrik Kakao Perkebunan Kebun Renteng Bagian Kedaton Kecamatan Panti Kabupaten Jember.
2. Untuk mengetahui kesesuaian sistem pengendalian internal pada sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan karyawan pada Pabrik Kakao Perkebunan Kebun Renteng Bagian Kedaton Kecamatan Panti Kabupaten Jember sudah memadai.

1.1.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Akademik

Sebagai sarana dan media tambahan dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan atau wawasan dan juga gambaran langsung mengenai Evaluasi Penerapan Sistem Penggajian dan Pengupahan Karyawan pada PT.Perkebunan Nusantara XII (Persero) Kebun Renteng Bagian Kedaton Panti Kabupaten Jember.

2. Praktis

Dapat Memberikan informasi kepada pihak-pihak yang membutuhkan dan dapat digunakan sebagai bahan masukan informasi kepada para pegawai dan karyawan untuk di dijadikan panduan mengenai sistem akuntansi penggajian pada PT.Perkebunan Nusantara XII (Persero) Kebun Renteng Bagian Kedaton Panti Kabupaten Jember.